

# *Statistik Daerah* **Kecamatan Bungku Utara** **2014**





STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN BUNGKU UTARA  
2014

<http://morowalika.blogspot.id>

## **STATISTIK DAERAH KECAMATAN BUNGKU UTARA 2014**

ISSN : ---

No. Publikasi: 7203.14.26

Katalog BPS : 1101002.7203010

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : VIII + 12 Hal

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Bungku Utara

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Bungku Utara

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bungku Utara 2014** yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali . Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Morowali.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Suryamin, M.Sc.





## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bungku Utara 2014** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali berisi berbagai data dan informasi terpilih yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Bungku Utara.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bungku Utara 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Bungku Utara 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Morowali

Simon, S.Si,MM





## DAFTAR ISI

1. Geografi dan iklim	1	7. Perdagangan dan jasa	7
2. Pemerintahan	2	8. Industri Pengolahan	8
3. Penduduk	3	9. Hotel Pariwisata	9
4. Pendidikan	4	10. Transportasi dan Komunikasi	10
5. Kesehatan	5	11. Perbankan dan Lembaga Keuangan	11
6. Pertanian	6	12. Perbandingan	12





Kecamatan Bungku utara merupakan salah satu kecamatan yang potensial pertanian dari Kabupaten Morowali Utara. Kecamatan Bungku Utara merupakan kecamatan yang dilalui poros jalan trans Sulawesi yang merupakan daratan luas dan mempunyai potensi sumberdaya alam yang melimpah.

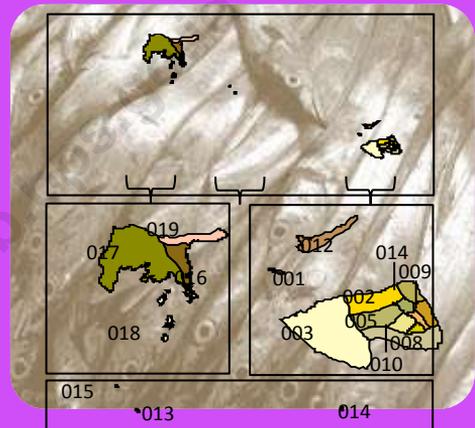
Luas wilayah kecamatan Bungku Utara sebesar 2.406,79 Km<sup>2</sup> atau sebesar 24,02 persen dari total luas Kabupaten Morowali Utara. Ibukota Kecamatan Bungku Utara adalah Desa Baturube.

Topografi wilayah kecamatan Bungku Utara terdiri dari dataran sebesar 50,00 persen dan pegunungan 20,00 persen serta 30,00 persen daerah pantai. Sedangkan jumlah desa pesisir dan bukan pesisir di kecamatan Bungku Utara yaitu 7 desa merupakan desa pesisir dan 16 desa bukan daerah pesisir.

Suhu udara rata-rata tahun 2011 berkisar antara 26,7°C sampai dengan 28,8°C. Tempat-tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi.

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus mencapai 123,0 mm dan terendah terjadi pada bulan Maret yang tercatat 11,7 mm.

## Sketsa Peta Wilayah Kec. Bungku Utara



## Statistik Geografi Kecamatan Bungku Utara

Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jarak (Km)
001 Tokonanaka	30,22	47
002 Matube	539,39	42
003 Posangke	284,92	14
004 Tokala Atas	177,03	10
005 Uewajo	3,71	1
006 Baturube	78,95	0
007 Woomparigi	39,38	8
008 Tambarobone	7,86	13
009 Taronggo	580,51	18
010 Uemasi	116,34	13
011 Tirongan Atas	59	5
012 Kalombang	43,19	2
013 Tirongan Bawah	32,2	1
014 Tanaku Raya	6,95	7
015 Opo	118,41	8
016 Siliti	30,77	16
017 Ueruru	15,08	18
018 Lemo	63,35	12
019 Boba	31,59	22
020 Salubiro	117,94	50
021 Pokeang	17,00	6
022 Uempanapa	21,00	15
023 Lemowalia	30,00	30
<b>Bungku Utara</b>	<b>2.406,79</b>	

Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014



### Statistik Pemerintahan Bungku Utara

Uraian	Satuan	2013
Jumlah Desa	Desa	23
	Kelurahan	-

Uraian	2012	2013
Pengeluaran Rutin (000 Rp)	1.035.637	1.059.088
Pengeluaran Pembangunan (000 Rp)	1.253.552	439.457

### Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Bungku Utara

Desa	RW	Dusun	RT
001 Tokonanaka	-	3	3
002 Matube	-	3	4
003 Posangke	-	3	-
004 Tokala Atas	-	3	-
005 Uewajo	-	3	-
006 Baturube	-	5	-
007 Woomparigi	-	2	5
008 Tambarobone	-	5	13
009 Taronggo	-	3	-
010 Uemasi	-	2	-
011 Tirongan Atas	-	5	-
012 Kalombang	-	2	4
013 Tirongan Bawah	-	2	4
014 Tanaku Raya	6	3	13
015 Opo	-	3	-
016 Siliti	-	3	-
017 Ueruru	-	2	-
018 Lemo	-	5	-
019 Boba	-	3	-
020 Salubiro	-	8	-
021 Pokeang	-	3	5
022 Uempanapa	-	4	-
023 Lemowalia	-	2	-

Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014

Kecamatan Bungku Utara sejak pemekaran kecamatan, Jumlah desa sebanyak 20 desa/kelurahan, Pada Tahun 2011 berdasarkan Perda no 17 tahun 2010 di mekarkan 3 desa, sehingga jumlah desa/kelurahan di Kecamatan Bungku Utara sebanyak 23 desa.

Untuk membiayai pembangunan di kecamatan Bungku Utara, salah satu sumber pengeluaran rutin sebesar 1.059.088 ribu rupiah, sedangkan pengeluaran pembangunan sebesar 439.457. ribu rupiah tahun 2013, disamping itu pembiayaan pembangunan juga dari dana pengeluaran rutin dan pembangunan tersebut bersumber pada APBD Kabupaten Morowali .

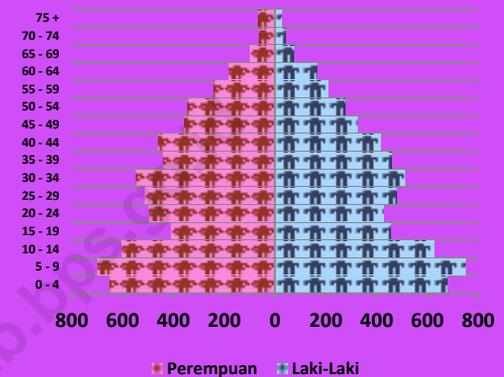
Rukun Tetangga (RT) dan Dusun merupakan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) dibawah pemerintah desa di Bungku Utara sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah baik dari pemerintah pusat sampai pemerintah ditingkat desa. Maka kecamatan Bungku Utara hingga tahun 2013 telah membentuk sebanyak 54 RT dan 77 Dusun, dan 6 RW sesuai Surat Keputusan Bupati Morowali Utara.

Komposisi umur penduduk di Bungku Utara hampir 40 persen penduduk masih berusia di bawah 20 tahun, hal ini menunjukkan bahwa penduduk masih tergolong penduduk muda (*Ekspansif*). Penduduk usia 0 – 4 tahun lebih sedikit di banding umur penduduk 5-9 tahun, ini berarti terjadi penurunan tingkat kelahiran selama lima tahun terakhir.

Jumlah penduduk Bungku Utara pada tahun 2013 mencapai 15.467 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan, penduduk laki laki sebesar 7.949 jiwa sedangkan penduduk perempuan mencapai 7.518 jiwa, perbandingan sex rasio mencapai 106. Hal ini berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki.

Berdasarkan luas wilayah Bungku Utara sekitar 2.406,79 Km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk di kecamatan sebesar 33 jiwa/km<sup>2</sup>, yang berarti bahwa setiap 1 km<sup>2</sup> dihuni sebanyak 33 jiwa.

## Piramida Penduduk Kec. Bungku Utara



Sumber : Sensus Penduduk 2010

## Statistik Penduduk Kec. Bungku Utara

Desa	Laki	Perempuan	Sex Ratio
001 Tokonanaka	162	139	116,55
002 Matube	489	414	118,12
003 Posangke	211	215	98,14
004 Tokala Atas	199	198	100,51
005 Uewajo	457	402	113,86
006 Baturube	756	842	89,79
007 Woomparigi	278	276	100,72
008 Tambarobone	483	447	108,05
009 Taronggo	652	578	112,80
010 Uemasi	155	150	103,33
011 Tirongan Atas	308	307	100,33
012 Kalombang	249	248	100,40
013 Tirongan Bawah	246	258	95,35
014 Tanaku Raya	386	352	109,66
015 Opo	316	282	112,06
016 Siliti	373	309	120,71
017 Ueruru	167	163	102,45
018 Lemo	262	250	104,80
019 Boba	206	214	96,26
020 Salubiro	919	825	111,39
021 Pokeang	283	271	104,43
022 Uempanapa	193	188	102,66
023 Lemowalia	199	190	104,74
<b>Bungku Utara</b>	<b>7.949</b>	<b>7.518</b>	<b>105,74</b>

Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014



### Jumlah Sekolah SD,SLTP dan SLTA di Kec.Bungku Utara

Desa	SD	SLTP	SLTA
001 Tokonanaka	1	-	-
002 Matube	1	1	-
003 Posangke	1	-	-
004 Tokala Atas	1	-	-
005 Uewajo	1	-	-
006 Baturube	2	1	1
007 Woomparigi	1	1	-
008 Tambarobone	1	-	-
009 Taronggo	1	-	-
010 Uemasi	1	-	-
011 Tirongan Atas	2	-	-
012 Kalombang	1	-	-
013 Tirongan Bawah	1	-	-
014 Tanaku Raya	1	-	-
015 Opo	2	-	-
016 Siliti	1	-	-
017 Ueruru	1	-	-
018 Lemo	1	-	-
019 Boba	1	-	-
020 Salubiro	1	1	-
021 Pokeang	-	-	-
022 Uempanapa	1	-	-
023 Lemowalia	1	-	-
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

Dalam mewujudkan cita-cita Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dituntut pembangunan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan baik secara formal maupun informal. Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Sebagian besar penduduk tergolong penduduk usia muda, ini berarti bahwa rata-rata penduduk berada pada usia sekolah.

Untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2013 terdapat 25 unit terdiri dari 22 unit SD negeri, dan 3 unit SD swasta. Sementara, seorang guru rata-rata mengajar 9 murid SD atau sederajat.

Pada jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) terdapat 2 unit SLTP negeri dan terbentuk pula 2 unit SLTP 1 atap. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin tinggi di Kec. Bungku Utara, beban seorang guru rata-rata mengajar 11 murid SLTP atau sederajat.

Untuk jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), di Kecamatan Bungku Utara terdapat 1 unit SLTA yaitu 1 unit SLTA negeri. Untuk beban mengajar seorang guru SLTA masing-masing 15 murid.

Uraian	Murid	Guru	Rasio Murid Terhadap Guru
SD/Sederajat	1936	207	9
SLTP/Sederajat	460	42	11
SLTA/Sederajat	287	19	15

Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014

Dalam upaya perbaikan di bidang kesehatan agar dapat mencegah merosotnya kesehatan masyarakat, maka Pemerintah Daerah Morowali Utara memberikan fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, mudah, murah, dan merata. Adapun fasilitas yang diberikan berupa mendirikan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), Puskesmas Pembantu (Pustu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan penyediaan sarana kesehatan lainnya.

Seiring dengan pembangunan fasilitas kesehatan, pemerintah juga memobilisir atau menambah tenaga-tenaga dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya.

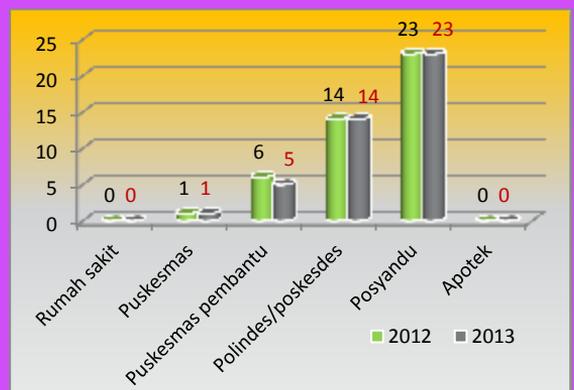
Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan secara merata. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

## Statistik Kesehatan Kec. Bungku Utara

Uraian	2012	2013
<b>Jumlah Fasilitas Kesehatan :</b>		
Rumah Sakit	-	-
Puskesmas	1	1
Puskesmas Pembantu	6	5
Polindes/Poskesdes	14	14
Posyandu	23	23
Apotik	-	-
<b>Jumlah Tenaga Kesehatan</b>		
Dokter Umum	2	1
Dokter Gigi	-	1
Bidan	16	16
Perawat/Mantri	10	14
Dukun Bayi terlatih	33	28

Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014

## Grafik Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kec. Bungku Utara



Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014

### Potensi Pertanian Kec. Bungku Utara

Uraian	2012	2013
<b>Tanaman Pangan</b>		
Produksi Padi (Ton)	4.753,3	4.870,80
Produksi Jagung (Ton)	1.191,40	213,50
Produksi Ubi Jalar (Ton)	84,00	40,00
Produksi Ubi Kayu (Ton)	1.540,0	93,44
Lahan Perkebunan (%)	4,26	4,26
<b>Produksi Perkebunan (Ton)</b>		
Kelapa	165	113,0
Jambu mete	12	12
Kakao	315	225
Cengkeh	19	18,9
<b>Populasi Ternak Besar (Ekor)</b>		
Sapi	1839	1733
Kerbau	-	-
Kuda	-	-
<b>Populasi Ternak Kecil (Ekor)</b>		
Kambing	1516	1720
Babi	965	968
Domba	-	-
<b>Populasi Ternak Unggas (Ekor)</b>		
Ayam Buras	19676	20105
Ayam Ras	-	-
Itik	-	-

Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014

Sektor pertanian tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengembangan pangan di kecamatan Bungku Utara. Pada tahun 2013 produksi padi mengalami peningkatan hal ini diiringi dengan peningkatan luas lahan panen. Namun bila dilihat dari sisi produktivitas, padi mengalami pertumbuhan produktivitas yang positif dan relatif stabil.

Perkembangan produktivitas tanaman pangan di kecamatan Bungku Utara dari tahun keTahun juga mengalami pertumbuhan yang relatif stabil. Kecamatan Bungku Utara yang merupakan potensi pertanian khususnya Padi dan Palawija mempunyai produksi masing-masing yakni padi 4.870,80 ton, produksi ubi kayu sebanyak 93,44 ton, ubi jalar 40,00 ton dan Jagung 213,50 ton selama tahun 2013.

Untuk produksi tanaman perkebunan pada tahun 2013 seperti kakao menurun dari 315 ton,menjadi 225 ton, komoditi lainnya seperti kelapa mencapai 113,0 ton dan jambu mete sebanyak 12 ton.

Pada sisi populasi ternak besar tidak terdapat kerbau dan kuda di kecamatan Bungku Utara, Namun ternak kecil berupa kambing mencapai 1.720 ekor dan babi 968 ekor pada tahun 2013.

Perkembangan perdagangan menunjukkan kemajuan yang berarti, Perdagangan yang tergolong perdagangan besar di kecamatan bungku utara tidak ada, sedangkan perdagangan eceran sebanyak 195 unit.

Pasar Tradisional sebanyak 3 unit yang berada di Baturube, Tanakuraya dan Lemo dengan frekuensi kegiatan masing-masing sekali dalam seminggu. Adapun kedai/warung sebanyak 5 unit yang beroperasi di Kecamatan Bungku Utara tersebar di beberapa desa.

Untuk sektor jasa menunjukkan tukang kayu/batu di Kecamatan Bungku Utara sebanyak 177 orang, kemudian tukang jahit sebanyak 10 orang, tukang cukur ada 1 orang, Bengkel las sebanyak 5 unit, dan bengkel motor sebanyak 14 unit.

**Statistik Perdagangan dan Jasa  
Kecamatan Bungku Utara**

Jumlah Usaha	Satuan	2013
Perdagangan Besar	Unit	-
Perdagangan Eceran	Unit	195
Pasar Tradisional	Unit	3
Pasar Swalayan	Unit	-
Mini Market	Unit	-
Toko/kios	Unit	195
Rumah makan	Unit	-
Kedai/warung	Unit	5
Tukang Kayu/Batu	Orang	177
Tukang Jahit	Orang	10
Bengkel Las	Unit	5
Bengkel Mobil	Unit	-
Bengkel Motor	Unit	14
Tukang Cukur	Orang	1

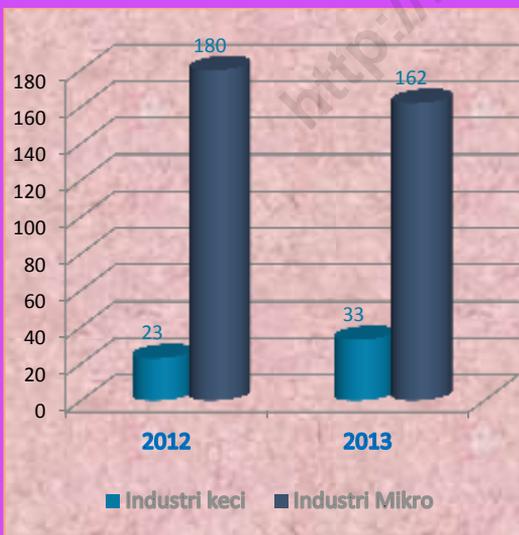
Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014

## Statistik Industri Pengolahan Kec.Bungku Utara

Uraian	2012	2013
Industri Pengolahan		
Besar	-	-
Sedang	-	-
Kecil	23	33
Mikro	180	162

Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014

### Grafik industri kecil dan mikro di Kecamatan Bungku Utara 2012-2013



Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014

Jumlah perusahaan industri sesuai data yang diperoleh tahun 2013, tercatat Kecamatan Bungku Utara mempunyai industri kecil dan mikro sebanyak 195 unit.

Selama periode 2012-2013 jumlah perusahaan industri di Kecamatan Bungku Utara belum banyak mengalami perubahan yang berarti.

Perusahaan Industri mikro umumnya skala industri rumah tangga adalah industri makanan dan minuman .

Seiring dengan peningkatan jumlah industri, jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan juga mengalami sedikit peningkatan meskipun peningkatannya tidak cukup besar. Selama 2012-2013, jumlah tenaga kerja di sektor industri cenderung meningkat, hal ini sejalan dengan jumlah perusahaan industri yang juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2012-2013, dimana jumlah tenaga kerja yang semakin besar akan diserap oleh perusahaan industri yang jumlahnya juga semakin meningkat.



Sebagai salah satu daerah tujuan investasi dan pariwisata di Kabupaten Morowali Utara, Kecamatan Bungku Utara mempunyai potensi produksi pertanian dan perkebunan . Hal ini banyak menarik minat tamu domestik untuk mengunjungi daerah Kecamatan Bungku Utara .

Namun dilihat berdasarkan tingkat hunian kamar menurut jasa akomodasi menunjukkan bahwa yang ada di kecamatan Bungku Utara adalah Penginapan berjumlah 1 unit, dengan ketersediaan fasilitas jumlah kamar yang hanya terdapat 7 unit dan jumlah tempat tidur sebanyak 14 unit.

Tingkat hunian kamar penginapan/losmen di Kecamatan Bungku Utara menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah tamu domestik tahun 2013 di Kecamatan Bungku Utara mencapai 294.

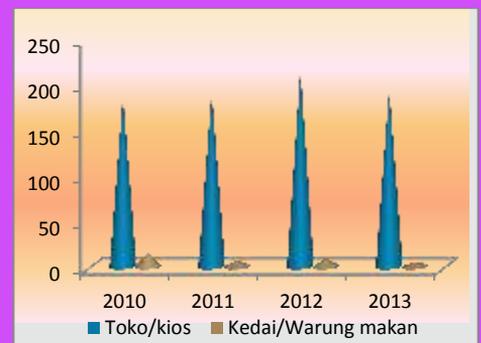
Pada tahun 2013, fasilitas rumah makan, kedai warung makanan dan minuman sebanyak 5 unit. Sedangkan fasilitas toko dan kios yang ada mencapai 195 unit.

## Statistik Hotel Kecamatan Bungku Utara

Uraian	2011	2012	2013
<b>Akomodasi</b>			
Hotel Berbintang	-	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-	-
Penginapan/Losmen	1	1	1
<b>Jumlah Kamar</b>			
Hotel Berbintang	-	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-	-
Penginapan/Losmen	11	11	7
<b>Jumlah Tempat Tidur</b>			
Hotel Berbintang	-	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-	-
Penginapan/Losmen	24	22	14

Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014

## Statistik Akomodasi Kecamatan Bungku Utara



Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014



### Statistik Kendaraan dan Transportasi Di Kecamatan Bungku Utara

Uraian	Satuan	2013
<b>1. Jembatan</b>		
-Permanen	unit	14
-Semi Permanen	unit	15
-Darurat	unit	37
<b>2. Kendaraan (Angkutan Darat)</b>		
- Truk	unit	31
- Pick Up	unit	26
- Taksi/mikrolet	unit	6
- Sepeda Motor	unit	1820
<b>3. Kendaraan (Angkutan Laut)</b>		
- Kapal Motor	unit	5
- Perahu Motor	unit	-
- Katinting/motor tempel	unit	-
- Perahu tak bermotor	unit	-

Sumber : Kecamatan Bungku Utara Dalam Angka 2014

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, di seluruh Kabupaten Morowali Utara pemerintah telah membangun jalan sepanjang 1.557,23 km yang merupakan jalan kabupaten. Sedangkan jalan Propinsi sepanjang 204,31 km, dan jalan Negara sepanjang 320,77 km. Baru sebanyak 10,02 persen jalan di Kabupaten Morowali Utara yang diaspal, sedangkan sisanya tidak dirinci jenis jalannya.

Di sektor transportasi jumlah angkutan darat yang dipergunakan dalam kegiatan perekonomian di kecamatan Bungku Utara, untuk Truk sebanyak 31 unit, Pick Up sebanyak 26 unit, kemudian taksi/mikrolet sebanyak 6 unit dan sepeda motor terbanyak sebesar 1.820 unit.

Pada sisi angkutan laut di mana, sebagai wilayah kepulauan kecamatan Bungku Utara memiliki kapal motor sebanyak 5 unit.

Fasilitas Lembaga Keuangan dan Koperasi di kecamatan Bungku Utara belum optimal, dan kegiatan perbankan di sektor keuangan bergantung pada Bank Pemerintah dan koperasi dan lembaga keuangan di kecamatan terdekat .

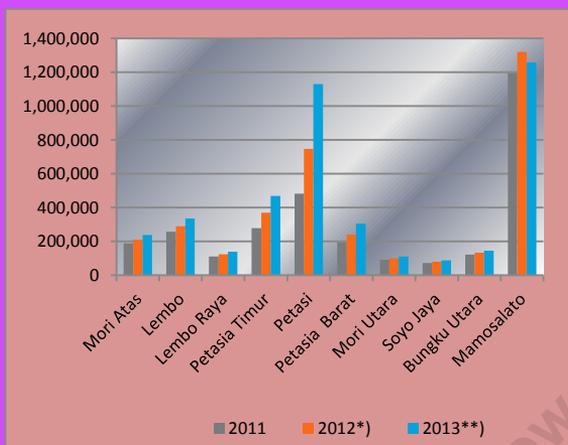
Koperasi merupakan satu satunya lembaga keuangan di Kecamatan Bungku utara, terdapat Koperasi Simpan Pinjam sebanyak 1 unit pada tahun 2013.

## Statistik Lembaga Keuangan Kecamatan Bungku Utara

Uraian	2012	2013
<b>1.Perbankan</b>		
- Bank Pemerintah	-	-
- Bank Swasta	-	-
<b>2.Pegadaian</b>		
-Kantor Cabang	-	-
-Unit Pembantu	-	-
<b>3.Koperasi</b>		
-Unit Desa	-	-
-Non Unit Desa	-	-
-Unit Simpan pinjam	2	1

Sumber : Kecamatan bungku utara dalam angka 2014

## PDRB Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Morowali Tahun 2011-2013 (jutaan rupiah)



Sumber : PDRB Kab.Morowali dan Kecamatan Tahun 2013

## Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan di Kabupaten Morowali Tahun 2011-2013

Nama Kecamatan	2011	2012	2013**)
Mori Atas	6,52	8,64	11,16
Lembo	7,26	9,49	14,69
Lembo Raya	6,94	8,61	10,76
Petasia Timur	27,54	22,38	17,10
Petasia	50,33	42,22	43,08
Petasia Barat	15,55	17,74	22,05
Mori Utara	6,26	7,82	9,07
Soyo Jaya	12,88	10,25	10,77
Bungku Utara	5,57	6,93	7,59
Mamosalato	21,50	10,51	-4,80

\*)angka sementara

\*\*)angka sangat sementara

Sumber:PDRB Kab Morowali dan kecamatan tahun 2013

Perkembangan perekonomian Kabupaten Morowali pada tingkat kecamatan ditunjukkan dengan perkembangan nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dimana nilai PDRB terbesar Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) selama kurun waktu 2011-2013 terdapat di kecamatan Mamosalato. Bahkan untuk tahun 2013 nilai PDRB Kecamatan mamosalato di perkirakan mencapai 1.256,650 juta rupiah.

Kecamatan Mamosalato memiliki PDRB terbesar di karenakan kecamatan tersebut di dukung oleh potensi migas yang relatif besar. Sedangkan kecamatan Soyo jaya merupakan kecamatan dengan nilai PDRB terkecil di kabupaten Morowali yaitu sekitar 88,456 juta rupiah untuk tahun 2013. Untuk Kecamatan Petasia sendiri sebagai pusat ibukota Kabupaten Morowali Utara di perkirakan mempunyai PDRB sebanyak 1,129,146 juta rupiah untuk tahun 2013, atau terbesar kedua dari PDRB Kecamatan Mamosalato.

Pertumbuhan ekonomi setiap kecamatan mempunyai perbedaan masing sesuai dengan potensi dan dinamika yang berjalan di kecamatan tersebut. Dalam perkembangannya, kecamatan yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi untuk tahun 2013 adalah kecamatan Petasia yaitu sebesar 43,08 persen yang di dukung oleh hasil pertambangan nikel. Dan kecamatan yang memiliki pertumbuhan ekonomi terendah untuk tahun 2013 adalah kecamatan mamosalato. Kecamatan-kecamatan yang memiliki pertumbuhan ekonomi diatas 10 persen umumnya merupakan kecamatan yang memiliki potensi pertambangan yang baru dibuka.



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MOROWALI**

*Jl. Trans Sulawesi Komplek Perkantoran Fonuasingko, Bungku tengah, Morowali*  
Email : [bps7203@bps.go.id](mailto:bps7203@bps.go.id)